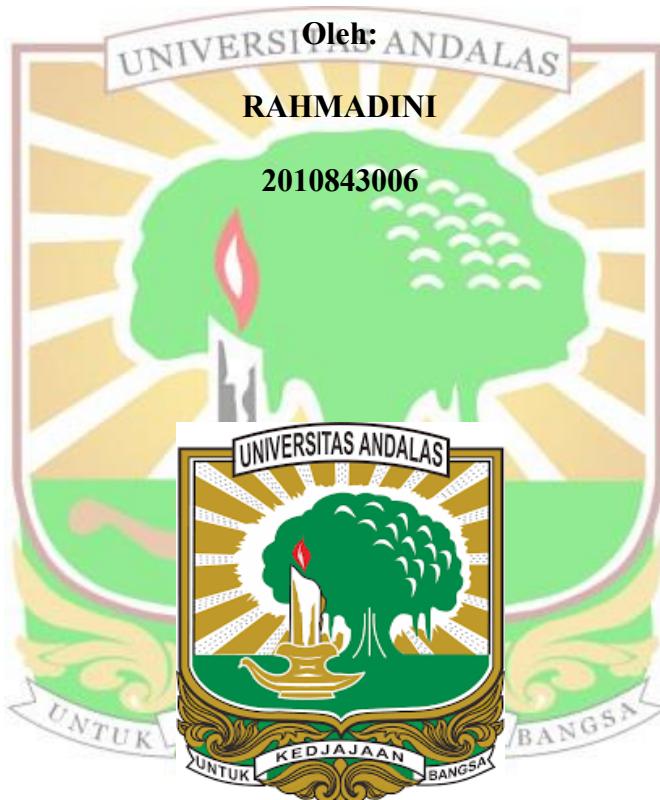


**IMPLEMENTASI PROGRAM PEDANG TIGO DINAS KOPERASI, UKM,
DAN TENAGA KERJA KOTA BUKITTINGGI DALAM
MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Rahmadini , No BP 2010843006, Implementasi Program Pedang Tigo Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Kota Bukittinggi, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2025. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP , M.Soc.Sc dan Roza Liesmana, S.IP, M. Si. Skripsi ini memuat 172 halaman dengan referensi 12 buku teori , 5 buku metode, 7 artikel jurnal, 2 skripsi, 5 Undang-Undang dan Peraturan dan 2 website internet.

Studi ini bermaksud guna mendeskripsi serta menganalisis Implementasi Program Pedang Tigo Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi Dalam meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Bukittinggi. Kajian ini dilatar belakangi oleh rendahnya daya saing UMKM di Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn, yang mencakup standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor, kondisi sosial ekonomi dan politik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Pedang Tigo Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Kota Bukittinggi belum berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaanya masih ada beberapa variabel yang belum terlaksana dengan optimal yaitu dalam indikator keadilan mengenai sosialisasi program pedang tigo yang belum merata diinformasikan. Sehingga belum berjalan dengan baik bagi semua cakupan kelompok sasaran, sumber daya manusia dari segi kuantitas belum memadai, tidak adanya anggaran khusus untuk program Pedang Tigo ini. Kondisi sosial yang kurang mendukung karena masih adanya pelaku UMKM yang belum mengetahui dan memahami program Pedang Tigo.

Kata kunci: Implementasi, program Pedang Tigo, Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi

ABSTRACT

Rahmadini, No BP 2010843006, Implementation of the Pedang Tigo Program of the Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Manpower Service of Bukittinggi City in Increasing the Competitiveness of Small and Medium Enterprises in Bukittinggi City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2025. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc and Roza Liesmana, S.IP, M. Si. This thesis contains 172 pages with references to 12 theory books, 5 method books, 7 journal articles, 2 theses, 5 Laws and Regulations and 2 internet websites.

This study intends to describe and analyze the Implementation of the Pedang Tigo Program of the Cooperatives, SMEs and Manpower Office of Bukittinggi City in Increasing the Competitiveness of SMEs in Bukittinggi City. This study is motivated by the low competitiveness of SMEs in Bukittinggi City.

This study was analyzed using the implementation theory according to Donald Van Metter and Carl Van Horn, which includes policy standards and objectives, resources, communication between organizations, characteristics of implementing agents, implementor dispositions, socio-economic and political conditions. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and documentation. Then the data validity technique uses source triangulation. The results of the study indicate that the Implementation of the Pedang Tigo Program of the Cooperatives, SMEs and Manpower Office of Bukittinggi City in Increasing the Competitiveness of UMKM in Bukittinggi City has not run optimally. In its implementation, there are still several variables that have not been implemented optimally, namely in the justice indicator regarding the socialization of the Pedang Tigo program which has not been evenly informed. So it has not run well for all target groups, human resources in terms of quantity are inadequate, there is no special budget for this Pedang Tigo program. Social conditions are less supportive because there are still UMKM actors who do not know and understand the Pedang Tigo program.

Keywords: Implementation, Pedang Tigo program, Cooperatives, SMEs and Manpower Service of Bukittinggi City.